

Analisis Efektifitas Program Balai Latihan Kerja Komunitas Dasi NTB Dalam Meningkatkan Keterampilan Alumni di Desa Sesaot Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat

M.Rofi Jainul Mutaqin, Akung Daeng, Satarudin

Universitas Mataram

m.rofijainulmutakin07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk menganalisis efektivitas Program Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB dalam meningkatkan keterampilan para alumni di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai keadaan subjek yang diteliti. Lokasi penelitian adalah BLKK di Desa Sesaot, dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan sesuai kebutuhan. Populasi penelitian ini adalah alumni BLKK DASI NTB tahun 2021-2023 yang berjumlah 57 orang, dan metode yang digunakan adalah metode sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BLKK DASI NTB efektif dalam meningkatkan keterampilan alumni. Hal ini ditunjukkan oleh indikator ketepatan sasaran program dan indikator pemantauan program yang masing-masing mencapai 81,82%. Indikator sosialisasi program sebesar 75,76% dan indikator tercapainya tujuan program sebesar 78,03% juga menunjukkan bahwa program ini cukup efektif. Faktor pendukung keberhasilan program mencakup sosialisasi yang baik dan fasilitasi yang memadai, meskipun terdapat beberapa kendala seperti lokasi dan sarana prasarana yang kurang optimal. Dengan demikian, program BLKK DASI NTB memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerjamuda di Indonesia.

Kata Kunci: Efektifitas Program, Sumber Daya Manusia, Ketenagakerjaan, Pelatihan Kerja

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effectiveness of the NTB DASI Community Work Training Center (BLKK) Program in improving the skills of alumni in Sesaot Village, Narmada District, West Lombok Regency. This type of research is descriptive quantitative research that uses observation, interviews, and questionnaires to collect data on the state of the subject under study. The research location was BLKK in Sesaot Village, and the research implementation time was carried out for approximately one month as needed. The population of this study were 57 alumni of BLKK DASI NTB in 2021-2023, and the method used was the census method. The results showed that the BLKK DASI NTB program was effective in improving alumni skills. This is indicated by the program targeting accuracy indicator and the program monitoring indicator, which each reached 81.82%. The program socialization indicator of 75.76% and the indicator of achieving program objectives of 78.03% also show that this program is quite effective. Supporting factors for the success of the program include good socialization and adequate facilitation, although there are some obstacles such as less than optimal location and infrastructure. Thus, the BLKK DASI NTB program has great potential in improving the skills and competitiveness of the youth workforce in Indonesia.

Keywords: Program Effectiveness, Human Resources, Employment, Job Training

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat ke empat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Dengan jumlah total penduduk sekitar 260 juta orang, bisa di katakan bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar yang akan berkembang menjadi lebih besar lagi kedepanya (Nur Ismi, 2020). Tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan nasional. Kualitas tenaga kerja yang masih lemah dan keterampilanya rendah dapat menghambat pembangunan negara (Hidayat, A. N., & Ismelani, N. 2022).

Masalah pengangguran dan ketenagakerjaan sampai saat ini masih menjadi perhatian utama bagi negara berkembang seperti negara Indonesia. Namun sebaliknya, jika pemerintah mampu mengatasi permasalahan pengangguran dan ketenagakerjaan maka akan memberikan dampak yang positif dalam percepatan pembangunan (Soleh, A, 2017). Pengangguran muncul dari angkatan kerja yang kurang keterampilan menyebabkan tidak terserap ke dalam bidang pekerjaan yang di butuhkan oleh suatu perusahaan. Prestasi dan skil para pencari kerja akan sulit didapatkan seseorang jika hanya mengandalkan apa yang ia miliki tanpa pernah melakukan proses pembekalan atau pengembangan. Sehingga pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangatlah berpengaruh terhadap ekonomi suatu negara (Syafrina,N., 2019).

Dengan pengembangan atau pengelolaan sumber daya manusi (SDM) yang baik maka dengan mudah seorang pencari kerja dapat menghadapi dan menyelesaikan tuntutan tugas baik di masa sekarang atau masa yang akan datang (Syafrina,N., 2019). Untuk mengatasi masalah Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) telah membangun Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) tahap 1 tahun 2021 pada bulan Agustus. BLKK merupakan salah satu langkah konkret Kemnaker untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Merujuk pada keberadaannya, Balai Latihan Kerja Komunitas adalah unit pelatihan vokasi pada suatu komunitas di lembaga pendidikan keagamaan non pemerintah yang meliputi Pondok Pesantren, Seminari, Pasraman/Pesantian, Dharmasekka/Pabbajja Samanera dan Shuyuan, dan Lembaga Keagamaan Non Pemerintah serta Federasi/Konfederasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (Suryono, et al.,2022).

Seperti Balai Latihan Kerja Komunitas DASI NTB yang berada di Desa Sesaot, kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat. BLKK tersebut adalah lembaga zakat resmi di wilayah Nusa Tenggara Barat dengan SK Ijin Lembaga Amil Zakat (LAZ) Provinsi NTB Oleh Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI Nomor 391 Tahun 2016. Balai Latihan kerja komunitas (BLKK) DASI NTB ini berfokus pada program pelatihan Desain Grafis, Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB ini juga Sudah cukup banyak yang mengikuti pelatihan, mulai dari Tahun 2021 sampai sekarang. Hal ini dapat di lihat dari tabel 1.1 data jumlah alumni Balai Latihan kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021-2023.

Tabel 1. Jumlah Alumni Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021-2023

| No | Tahun | Jumlah Alumni BLKK DASI NTB | Presentase Pertumbuhan (%) |
|----|-------|-----------------------------|----------------------------|
| 1 | 2021 | 14 orang | 14 |
| 2 | 2022 | 27 orang | 92,9 |
| 3 | 2023 | 16 orang | -40,7 |

Berdasarkan data di atas, tahun 2021 sebanyak 14 orang , tahun 2022 sebanyak 27 orang naik kurang lebih sebesar 92,9%, Pada tahun 2023 peserta hanya sebanyak 16 orang turun kurang lebih sebesar -40%.. Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB dengan program yang ada, diharapkan bermanfaat dan menjadi solusi bagi masyarakat untuk terus mengembangkan kemampuan dengan baik, sehingga BLK Komunitas DASI NTB ini dapat menjadi BLKK yang produktif dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis apakah Program Balai latihan Kerja Komunitas DASI NTB efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Alumni di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Efektifitas

Stephen P. Robbins dalam Ami Ade Maesyarah (2018) mendefinisikan bahwa efektivitas itu sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang. Artinya, suatu

efektivitas dapat dilihat dari tingkat pencapaian organisasi dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Menurut James L. Gibson dalam Zahrah, G. R., & Arifin, J. (2021) Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Steers (2020) menyatakan, Efektivitas dapat dinilai menurut ukuran seberapa jauh sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan organisasi yang layak dicapai. Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai dengan rencana untuk memperoleh hasil yang maksimal. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas

BLK komunitas adalah suatu unit atau fasilitas pelatihan kerja kompetensi yang didirikan di lembaga keagamaan seperti pondok pesantren, seminari, pasraman, dan komunitas lainnya (Siti Mutiah Ulfa et al., 2022). Kemennaker dari tahun ke tahun terus berusaha mengembangkan Program Pelatihan BLK Komunitas. Selain menambah jumlah lembaga dan program kejuruan, Kemnaker juga memperluas akses pembangunan BLK Komunitas (Nuraeni, Y, et al, 2022).

Tinjauan Tentang Keterampilan

Sifat manusia dalam segala sesuatu yang dikerjakan dalam bekerja tak lepas dari yang namanya keterampilan. Keterampilan adalah kemampuan manusia dalam menggunakan pikiran, ide serta kreatifitas, mengubah atau membuat sesuatu menjadi nilai lebih sehingga sesuatu tersebut memiliki nilai yang lebih bermakna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata "terampil" yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan mengerti dalam segala hal. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Nasihudin, N., & Hariyadin, H, 2021). Menurut Poewardharminta dalam Juharti, (2019) mengatakan bahwa keterampilan merupakan kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau kuesioner (angket) mengenai keadaan subjek yang sedang kita teliti (Resseffendi, 2010 dalam Suryono, et al., 2022). Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Wiwik, et al., 2022).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, metode sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB tahun 2021-2023 yang berjumlah 57 orang. Untuk memperoleh data yang di butuhkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara dan Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa Angket (Kuesioner).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif menggunakan rumus efektifitas secara matematis. Menurut Yulistiana (2008) dalam Zahra, G. R, & Arifin, J (2021) rumus efektifitas secara matematis adalah:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Jumlah Skor yang di Peroleh}}{\text{Jumlah Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Harapan = Σ Jumlah Skor Tertinggi X Jumlah Butir Instrumen X Jumlah Responden

Skor Ril = Σ Frekuensi Jawaban Responden x Skor Harapan

Skor yang di peroleh akan di konversikan sesuai standar ukuran efektivitas menurut Litbang Depdagri (1991) yang dapat di lihat pada tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 2. Skala dan Klasifikasi Pengukuran Efektifitas

| Pengukuran Ketepatan (%) | Kriteria |
|--------------------------|----------------------|
| Dibawah 40% | Sangat Tidak Efektif |
| 40%-59,99% | Tidak Efektif |
| 60% - 79,99% | Cukup Efektif |
| Diatas 79,99% | Sangat Efektif |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator efektivitas program Balai Latihan Kerja Komunitas DASI NTB Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat dapat di lihat dari 4 indikator menurut Budiani, (2007) dalam Purwaningtyas et al., (2022) sebagai berikut: 1) Ketepatan sasaran program, sejauh mana BLKK DASI NTB membantu para peserta dalam meningkatkan skil dan keterampilan; 2) Sosialisasi program, yaitu kemampuan dari pelaksana pelatihan untuk memberikan informasi dan penjelasan terkait program yang telah diselenggarakan kepada masyarakat; 3) Tetercapainya tujuan program, yaitu para peserta mampu menguasai dan memahami terkait program yang telah di selenggarakan oleh pihak BLKK DASI NTB. 4) Pemantauan program, yaitu melihat seperti apa upaya penyelenggara program dalam memantau peserta. Pemantauan dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada pesertanya pelatihan.

Analisis Efektivitas

A. Indikator Ketepatan Sasaran Program

Tabel 4.1 Indikator Ketepatan Sasaran Program

| No. | Jumlah Responden | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|------------------|---------------|------------|-----------|-----------|----------|----------|--------------|----------|---------------------|----------|
| | | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | |
| | | Sangat Setuju | Skor | Setuju | Skor | Netral | Skor | Tidak Setuju | Skor | Sangat Tidak Setuju | Skor |
| 1 | 33 | 29 | 145 | 3 | 12 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 33 | 26 | 130 | 7 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 33 | 26 | 130 | 7 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 99 | 81 | 405 | 17 | 60 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Persentase efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB untuk indikator ketepatan sasaran program:

$$Efektifitas = \frac{405}{495} \times 100\% = 81,82\%$$

Dapat di lihat dari tabel dan hasil perhitungan efektivitas di atas, maka besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator ketepatan sasaran program sebesar 81,82% yang jika diukur dengan standar ukur Efektifitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai sangat efektif.

B. Indikator Sosialisasi Program

Tabel 4.2 Indikator Sosialisasi Program

| No. | Jumlah Responden | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|------------------|---------------|------------|-----------|-----------|----------|----------|--------------|----------|---------------------|----------|
| | | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | |
| | | Sangat Setuju | Skor | Setuju | Skor | Netral | Skor | Tidak Setuju | Skor | Sangat Tidak Setuju | Skor |
| 1 | 33 | 24 | 120 | 6 | 24 | 2 | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | 33 | 26 | 130 | 5 | 24 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 66 | 50 | 250 | 11 | 48 | 4 | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 |

Persentase efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB untuk indikator sosialisasi program:

$$Efektifitas = \frac{250}{330} \times 100\% = 75,76\%$$

Besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator sosialisasi program sebesar 75,76% yang jika diukur dengan standar ukur Efektifitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai cukup efektif.

C. Indikator Tercapainya Tujuan

Tabel 4.3 Indikator Tercapainya Tujuan Program

| No. | Jumlah Responden | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|------------------|---------------|------------|-----------|-----------|----------|----------|--------------|----------|---------------------|----------|
| | | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | |
| | | Sangat Setuju | Skor | Setuju | Skor | Netral | Skor | Tidak Setuju | Skor | Sangat Tidak Setuju | Skor |
| 1 | 33 | 26 | 130 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 33 | 26 | 130 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 33 | 26 | 130 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 33 | 25 | 125 | 3 | 12 | 3 | 9 | 2 | 4 | 0 | 0 |
| Jumlah | 132 | 103 | 515 | 24 | 96 | 3 | 9 | 2 | 4 | 0 | 0 |

Persentase efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB untuk indikator tercapainya tujuan program:

$$Efektivitas = \frac{515}{660} \times 100\% = 78,03\%$$

Besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator tercapainya tujuan program sebesar 78,03% yang jika diukur dengan standar ukur Efektivitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai cukup efektif.

D. Indikator Pemantauan Program

Tabel 4.4 Indikator Pemantauan Program

| No. | Jumlah Responden | Skor Jawaban | | | | | | | | | |
|---------------|------------------|---------------|------------|-----------|-----------|----------|----------|--------------|----------|---------------------|----------|
| | | 5 | | 4 | | 3 | | 2 | | 1 | |
| | | Sangat Setuju | Skor | Setuju | Skor | Netral | Skor | Tidak Setuju | Skor | Sangat Tidak Setuju | Skor |
| 1 | 33 | 26 | 130 | 7 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 33 | 28 | 140 | 5 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 66 | 54 | 270 | 12 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Persentase efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB untuk indikator pemantauan program:

$$Efektivitas = \frac{270}{330} \times 100\% = 81,82\%$$

Besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator pemantauan program sebesar 81,82% yang jika diukur dengan standar ukur Efektivitas oleh

Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai sangat efektif.

PEMBAHASAN

1. Indikator Ketepatan Sasaran Program

Dari hasil perhitungan efektivitas , maka besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator ketepatan sasaran program sebesar 81,82% yang jika diukur dengan standar ukur Efektifitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai sangat efektif. Dapat dikatakan alat-alat penunjang pelatihan berfungsi dengan baik dan sesuai dengan jumlah peserta pelatihan. Sejalan dengan yang di kemukakan oleh James L.Gibson Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Artinya, dengan adanya BLK Komunitas DASI NTB sangat membantu bagi masyarakat yang ingin mengasah ataupun menambah keterampilan mereka agar dapat bersaing di dunia kerja.

2. Indikator Sosialisasi Program

Dari hasil perhitungan efektivitas , maka besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator sosialisasi program sebesar 75,76% yang jika diukur dengan standar ukur Efektifitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai cukup efektif. Artinya Sosialisasi dalam konteks pembawaan materi pelatihan oleh tenaga pelatih BLK Komunitas DASI NTB telah terlaksana dengan sangat baik. Saat bersosialisasi, tenaga pelatih memaparkan tujuan dan gambaran pelatihan pada awal dilaksanakannya program pelatihan. Dalam pelaksanaan pelatihan, instruktur aktif dalam memberikan dan menjelaskan materi, mendemonstrasikan, serta memberikan contoh langsung kepada peserta pelatihan dengan bahasa yang jelas sehingga mudah dimengerti. Sejalan dengan pendapat Keban dalam Pasolong (2017) yang mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai. Nilai-nilai yang di maksud yaitu nilai yang telah disepakati bersama antara para penyelenggara pelatihan.

3. Indikator Tercapainya Tujuan Program

Dari hasil perhitungan efektivitas , maka besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator tercapainya tujuan program sebesar 78,03% yang jika diukur

dengan standar ukur Efektifitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai cukup efektif. Sejalan dengan pendapat Steers (2020) yang menyatakan, Efektivitas dapat dinilai menurut ukuran seberapa jauh sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan organisasi yang layak dicapai. Hal ini didukung oleh hasil wawancara, peserta pelatihan telah mengetahui tujuan dari program pelatihan yaitu desain grafis, hal ini menambah keterampilan para alumni, responden juga mengungkapkan bahwa keterampilan yang didapat tidak hanya menjadi nilai tambah bagi peserta pelatihan, melainkan juga berguna sebagai modal peserta yang ingin berwirausaha secara mandiri, sehingga bisa dikatakan program pelatihan desain grafis di BLK Komunitas DASI NTB sudah dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Tujuan program tersebut menjadi motivasi bagi masyarakat khususnya pencari kerja untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK Komunitas DASI NTB, dengan maksud untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka pada profesi atau keahlian tertentu yang menjadi elemen penting dalam penyiapan tenaga kerja.

4. Indikator Pemantauan Program

Dari hasil perhitungan efektivitas , maka besarnya efektivitas program BLK Komunitas DASI NTB di lihat dari indikator pemantauan program sebesar 81,82% yang jika diukur dengan standar ukur Efektifitas oleh Litbang Depdagri maka indikator ketepatan sasaran program BLK Komunitas DASI NTB dinilai sangat efektif. Artinya selama program pelatihan berlangsung, kegiatan pemantauan tidak mengalami kesulitan atau kendala, di BLKK DASI NTB memiliki ruang gerak yang mudah dimonitor oleh pihak BLKK, termasuk instruktur maupun pihak manajemen terkait. Sejalan dengan yang di kemukakan Muasaroh dalam Nur Ismi, (2020) yang mengatakan efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta pelatihan belajar dengan baik. Proses pemantauan ini sebaiknya dilakukan secara berkala sebab dapat mengetahui sejauh mana peserta meningkatkan kompetensin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merujuk pada analisis hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas program Balai Latihan Kerja Komunitas DASI NTB dalam Meningkatkan Keterampilan Alumni Di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat telah mencapai hasil yang sangat efektif yang ditunjukkan dengan tingkat indikator ketepatan sasaran program sebesar 81,82% dan indikator pemantauan program sebesar 81,82% didapatkan hasil sangat efektif, sedangkan indikator sosialisasi program sebesar 75,76% dan indikator tercapainya tujuan program sebesar 78,03%, sehingga dinilai cukup efektif.

Sasaran

1. Bagi BLK Komunitas DASI NTB

disarankan agar dapat mempertahankan keefektifan Program yang telah di selenggarakan, dan diharapkan ke depannya pihak BLK Komunitas DASI NTB mampu menambah kejuruan atau program-program pelatihan lain nya agar masyarakat bisa memperluas dan menambah wawasan selain daripada program desain grafis.

2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah penulis lakukan untuk bisa melakukan perkembangan yang ada di balai Latihan Kerja Komunitas DASI NTB.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ami Ade Maesyarah, (2018) "Analisis Efektifitas Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kalianda)".*Skripsi Universitas Negeri Raden Raden Intan Lampung*.

- BLKK DASI NTB. Data Jumlah Alumni Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) DASI NTB di Desa Sesaot, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. tahun 2021-2023.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.
- Hidayat, A. N., & Ismelani, N. (2022). Peran balai latihan Kerja Dalam Meningkatkan Keterampilan. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 181-190.
- Kawasati, Risky (2019). "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. h : 11-12.
- Nur Ismi, “Efektifitas Balai Latihan Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Bone” .Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Nuraeni, Y., Yuliasuti, A., Nasution, F. A., Muharam, A. S., & Iqbal, F. (2022). Peran Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Dalam Menyediakan Tenaga Kerja Pada Dunia Usaha dan Industri. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 11-26.
- Pasolong, Harbani. (2017). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwaningtyas, G. D., Helpiasuti, S. B., & Rohman, H. (2022). Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Situbondo. *Electronical Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL)*, 9(4), 310-324.
- Steers, Richard. M. (2020). *Efektivitas Organisasi Kaidah Peri Laku*. Jakarta: Erlangga.
- Soleh, A. (2017). Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83-92.
- Suryono, I. L., Parmawati, R., Warsida, R. Y., Maryani, M., & Yani, R. A. A. (2022). Efektivitas Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 88-104.
- Syafrina, N. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952-962.
- Wiwik, S., & Wahyudi, T. S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Learning di Masa Pandemi COVID 19.
- Zahrah, G. R., & Arifin, J. (2021). Efektivitas Program Pkk Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Barimbun Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong (Study Kasus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga. *JAPB*, 4(2), 1143-1159.